

---

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KETERAMPILAN MENULIS  
MAHASISWA THAILAND DI PROGRAM BIPA UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

**Adinda Jovita<sup>1</sup>, Tanti Agustiani<sup>2</sup>, David Setiadi<sup>3</sup>**  
PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[adindajovita1@gmail.com](mailto:adindajovita1@gmail.com)

[agustianitanti@gmail.com](mailto:agustianitanti@gmail.com)

[idaites10@gmail.com](mailto:idaites10@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh analisis kesalahan berbahasa dalam keterampilan menulis mahasiswa Thailand pada program BIPA. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis ejaan dan kata pada teks deskripsi yang ditulis mahasiswa Thailand. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemelajar BIPA dalam keterampilan menulis pada level B1. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan pada teks dekripsi mahasiswa Thailand di program pembelajaran BIPA pada level B1 dapat dilihat sebagai berikut; kesalahan dalam ejaan berupa kesalahan penggunaan tanda baca, kata depan, dan huruf capital, selanjutnya pada penulisan kata kesalahan ditemukan pada penggunaan kata baku. Berdasarkan hasil penelitian ini kesalahan yang paling banyak ditemukan yaitu kesalahan pada penggunaan tanda baca dan huruf kapital.

Kata kunci: *menulis, teks deskripsi, ejaan, kata.*

---

**History :**

Submit tgl 18 Desember 2019, revisi 31 Desember 2019, diterima 31Desember 2019

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) adalah program pembelajaran keterampilan bahasa Indonesia bagi penutur asing. Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2009 bagian keempat tentang peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional pada pasal 44, Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Pada keterampilan berbahasa (termasuk BIPA) mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa dapat diperoleh melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Namun dalam pembelajaran BIPA urutan seseorang dalam belajar keterampilan berbahasa itu tidak sama seperti seseorang menerima bahasa. Adapun urutan pemerolehan bahasa dalam BIPA dimulai pertama kali dengan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara.

Salah satu dari keterampilan berbahasa dalam BIPA adalah menulis yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Selain itu, seseorang dapat menulis dengan baik setelah menguasai ketiga keterampilan berbahasa sebelumnya.

Nurjamal, dkk. (2013:4) menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif.

Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa yang kompleks. Menulis tulisan merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, menurut Tarigan (2008: 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan produktif karena menulis merupakan kegiatan yang ekspresif, dikarenakan menulis mampu memberikan atau mengungkapkan suatu gambaran, gagasan, maksud maupun perasaan.

Pemetaan kompetensi Dasar BIPA pada menulis berdasarkan kode CEFR dibagi ke dalam enam tingkatan yaitu A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. Pada kompetensi dasar A1 mampu mengisi borang/ formulatur berkaitan dengan informasi pribadi seperti nama, alamat, pekerjaan, negara asal, keluarga, dan lain-lain. Mampu menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, dan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan komunikasi. Kemudian, mampu menulis teks narasi pendek dan sederhana, contoh bercerita tentang pengalaman melalui surat pribadi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada kesalahan ejaan dan kata, pada keterampilan menulis mahasiswa asing Thailand di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Analisis

Kesalahan Berbahasa dalam Keterampilan Menulis Mahasiswa Thailand di Program BIPA Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2019”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 1), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metode penelitian terdapat dua jenis metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna yang sebenarnya. Akhir penelitian pada kualitatif bukan hanya untuk mendapatkan informasi yang dicari, tetapi harus mampu menghasilkan informasi yang bermakna terhadap masalah penelitian yang serupa. Pada penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian.

Berikut di bawah ini data pemelajar BIPA yang diambil berdasarkan wawancara dalam agenda penelitian.

### **Pemelajar 1**

Nama: Elham Yusoh

Tempat tanggal lahir: Narathiwat, 10 maret 1996

Asal negara: Narathiwat, Thailand Selatan

Pendidikan terakhir: Mathayom Nirandon Wittaya

### **Pemelajar 2**

Nama: Fadlee Binya

Tempat, tanggal lahir: Narathiwat, 2 April 1993

Asal negara: Sungaipadee, Narathiwat Thailand Selatan

Pendidikan terakhir: Mattayom Sungaipadee School

### **Pemelajar 3**

Nama : Masedee Samae

Tempat, tanggal lahir: Narathiwat 09 agustus 1996

Asal Negara : Narathiwat, Thailand Selatan

Pendidikan terakhir: Mathayom Nirandon Wittaya.

Berdasarkan observasi awal dari tiga mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah pada tahun 2019, tingkat keahliannya berada dalam level yang sama yaitu B1. Permasalahan pemelajar BIPA di Universitas Muhammadiyah Sukabumi beragam. Pada umumnya mereka masih minim penguasaan kosa kata bahasa Indonesia. Sehingga masih sulit dalam penguasaan kosa kata baru. Terkadang mereka masih sulit membedakan kata benda dan kata kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis untuk melihat dan memetakan kekurangan dari pemelajar BIPA tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengumpulkan data-data melalui observasi untuk dianalisis berdasarkan kebutuhan analisis dalam pembahasan penggunaan ejaan, kata, dan kalimat. maka dapat diketahui kesalahan penggunaan ejaan, kata, kalimat Bahasa Indonesia yang akan dibahas pada bagian di bawah ini.

### **Penggunaan ejaan dan kata bahasa Indonesia pada teks deskripsi pemelajar BIPA pada tingkat B1.**

#### **a. Elham Yusoh**

Berikut di bawah ini data kesalahan dalam teks yang ditulis oleh Elham Yusoh

- (1) Assalamualaikum, Nama saya Elham Yusoh, saya akan
- (2) bercerita tentang pengalaman saya, Suatu hari saya bekerja
- (3) sebagai seorang security, Saya bekerja di bidang keamanan selama
- (4) tiga bulan, karena saya berpikir bahwa untuk mengambil uang ini.

Berdasarkan data di atas, terdapat beberapa kesalahan ejaan yang terdapat dalam kalimat pertama. Kesalahan tersebut meliputi tanda baca koma (,) menurut EBI untuk mengakhiri sebuah kalimat yaitu menggunakan tanda baca titik (.) karena pada baris pertama menunjukkan bahwa pemelajar memperkenalkan diri dan kesalahan ejaan dalam penggunaan huruf kapital setelah tanda baca koma (,) penulisan yang benar sesuai dengan EBI adalah menggunakan huruf non kapital karena berada di tengah kalimat sebelum tanda baca titik (.) penulisannya menjadi “nama” dalam baris pertama. Kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kalimat dan tanda baca koma (,) dalam baris kedua. Sementara itu, kesalahan penggunaan huruf kapital sebelum tanda titik (.) berdasarkan EBI huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat setelah tanda baca titik (.) penulisannya menjadi “suatu” dan penggunaan tanda koma (,) seharusnya, menurut EBI untuk mengakhiri sebuah kalimat menggunakan tanda baca titik (.) selanjutnya kurangnya penulisan huruf pada kata “*security*” yang dalam bahasa Inggris penggunaan tulisan yang seharusnya ditambahkan huruf “e” yang menjadi “*security*”, kata yang seharusnya digunakan

yaitu padanan yang menurut EBI yaitu “*sekuriti*” yang terdapat pada baris ketiga.

Sementara itu, kalimat kedua terdapat kesalahan ejaan dan kata yang terdapat dalam data di bawah ini.

- (5) Saya bekerja selama tiga bulan untuk belajar di indonesia,
- (6) Saya bekerja di Bangkok, sebelum saya pergi kebangkok, saya bekerja
- (7) di sekolah menengah yang saya pelajari, saya bekerja sebagai
- (8) supir mobil hantar anak sekolah ulang-alik, murid, TK, saya
- (9) meninggalkan pekerjaan saya di sana karena impian saya adalah
- (10) belajar di indonesia, suatu hari saya pergi kebangkok, saya
- (11) memberi tahu ibu saya sendiri, saya tidak.

Berdasarkan data di atas, terdapat beberapa kesalahan ejaan. Seperti penulisan nama negara tidak diawali menggunakan huruf kapital penggunaan huruf yang benar pada EBI dalam penulisan nama negara “indonesia” seharusnya “Indonesia” karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, dan penggunaan tanda koma (,) seharusnya menggunakan tanda baca titik (.) untuk mengakhiri sebuah kalimat dan memulai kalimat yang baru yang terdapat pada kalimat kelima. Kesalahan penggunaan huruf kapital sebelum titik (.) berdasarkan penulisan dalam EBI yaitu menggunakan huruf kecil pada kata “saya” yang berada paling depan karena sebelum tanda baca titik (.) dan berada di tengah kalimat pada baris keenam dan nama negara yang tidak diawali dengan huruf kapital, penulisan nama negara “bangkok” seharusnya penulisan menurut EBI yaitu “Bangkok” karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa

dan kesalahan penggunaan kata depan yang seharusnya kata depan “kebangkok” penulisan yang benarnya adalah “ke Bangkok” karena “Bangkok” menunjukkan nama daerah atau tempat yang terdapat karena kata depan ke-, di- yang menunjukkan kata tempat diberikan spasi pada kalimat keenam. Pada baris ketujuh terdapat kesalahan tanda baca koma (,) seharusnya menggunakan tanda baca titik (.) untuk mengakhiri sebuah kalimat. Kemudian terdapat kata bahasa asing yaitu bahasa melayu pada kata “hantar” dan “ulang-alik” yang seharusnya dalam bahasa Indonesia menjadi “mengantar” dan “pulang-pergi” dan penggunaan tanda baca koma (,) seharusnya penggunaan tanda baca koma (,) dihilangkan menurut EBI karena tidak dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian dan kemudian tanda baca koma (,) yang seharusnya menjadi tanda baca titik (.) untuk mengakhiri sebuah kalimat yang terdapat pada baris kedelapan. Terdapat kesalahan penggunaan penulisan nama negara “indonesia” yang seharusnya diawali dengan huruf kapital yang menjadi “Indonesia” karena menurut EBI karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa selanjutnya terdapat kesalahan kata depan kepada kata “kebangkok” yang seharusnya “ke Bangkok” karena penggunaan kata depan ke- yang menunjukkan nama tempat atau daerah dan kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang seharusnya menjadi tanda baca titik (.) yang dipakai pada akhir kalimat pernyataan pada baris ke-10.

Selanjutnya dalam kalimat ketiga terdapat kesalahan ejaan dan kata yang terdapat dalam data di bawah ini.

- (11)...memberi tahu ayah  
 (12) saya bahwa melalui pergi bekerja di bangkok, Terakhir kali saya  
 (13) pergi ke Bangkok, saya tidak temu sama ayah, ketika saya berada  
 (14) di Bangkok selama tiga hari, saya sangat menyesal karena tidak  
 (15) temu sama ayah saya, ibu saya telepon kepada saya, Air mata saya  
 (16) mengalir, tinggal di Bangkok selama seminggu, saya mendapat  
 (17) pekerjaan, saya kerja sampai tiga bulan, saya pun Pulang  
 (18) kerumah saya.

Berdasarkan data di atas, terdapat beberapa kesalahan ejaan dan kata. Seperti penulisan huruf kapital setelah tanda baca titik (.) pada kata “memberi” yang seharusnya diawali menggunakan huruf kapital menjadi “Memberi” karena menurut EBI huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat setelah tanda baca titik (.) pada baris ke-11. Kemudian terdapat kesalahan penulisan huruf kapital dalam menuliskan nama negara “bangkok” yang seharusnya menurut EBI menggunakan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat pada nama negara “Bangkok” dan penggunaan huruf kapital setelah tanda baca koma (,) pada kata “Terakhir” seharusnya tidak menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat menjadi “terakhir” karena menurut EBI huruf kapital digunakan setelah pertama awal kalimat setelah tanda baca (,) yang terdapat pada baris ke-12. Terdapat kesalahan kata tidak baku pada kata “temu” yang seharusnya

menurut EBI adalah “bertemu” yang terdapat pada baris ke-13. Terdapat kata yang tidak baku pada kata “temu” yang seharusnya menurut EBI menjadi “bertemu”, penggunaan huruf kapital sesudah tanda baca koma (,) pada kata “Air” yang seharusnya menjadi “air” menurut EBI huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama di awal kalimat karena pada kata air terdapat di tengah kalimat yang terdapat pada baris ke-15.

Selanjutnya terdapat kesalahan ejaan seperti penggunaan tanda baca koma (,) pada kalimat “mengalir, tinggal...” seharusnya tanda baca koma (,) diganti menjadi tanda baca titik (.) untuk mengakhiri sebuah kalimat dan kata tidak baku pada kata “seminggu” yang menurut EBI menjadi “satu minggu” yang terdapat pada baris ke-16. Kemudian kesalahan ejaan pada baris ke-17, terdapat kesalahan tanda baca koma (,) pada frasa “pekerjaan, saya kerja...” yang seharusnya diganti menjadi tanda baca titik (.). Kemudian kesalahan penggunaan kata depan pada kata “kerumah” yang seharusnya kata depan ke- dipisah menjadi “ke rumah” karena kata selanjutnya menunjukkan nama tempat yang terdapat pada baris ke-18.

#### **b. Fadlee Binya**

Berikut di bawah ini data kesalahan dalam teks yang ditulis oleh Fadlee Binya

- (1) ...Karena diusir...
- (2) keluarkan dari sekolah untuk pindah sekolah pergi belajar di tempat lain
- (3) sekolah menengah atas bernama Sekolah Seangtham wittaya.

Berdasarkan data kalimat kedua, kesalahan penggunaan huruf kapital setelah tanda baca titik (.) dalam penulisan nama intansi sekolah pada kata “wittaya” seharusnya dalam EBI menggunakan huruf kapital yang menjadi “Wittaya” yang terdapat pada baris ketiga. Selanjutnya dalam kalimat ketiga terdapat beberapa kesalahan yang terlihat pada data di bawah ini.

- (3) ... Terletak
- (4) di distrik Sungai kolok dari Provinsi Narathiwat dan juga terletak di sebelah
- (5) perbatasan Thailand-Malaysia.

Berdasarkan data kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada kata “kolok” yang seharusnya dalam EBI menggunakan huruf kapital menjadi “Kolok” karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis yang terdapat pada baris ketiga. Selanjutnya pada kalimat keempat.

- (5) ... Ada satu hari itu adalah hari terakhir kegiatan
- (6) olahraga warna yang menyebabkan pertengkaran ada teman saya perselisihan
- (7) dengan generasi muda di sekolah dan ada seorang guru melihat teman saya perselisihan
- (8) sama lain guru itu melarang dan tertangkap teman saya dan tersesat di belakang panggung
- (9) guru mengambil kemeja meletakkan tangannya di leher, meremas leher teman saya.

Berdasarkan data di atas, terdapat kata tidak baku dalam frasa “ada satu hari”, kata yang tidak baku tersebut adalah kata “ada” yang seharusnya menggunakan kata “pada”. Sehingga frasa yang benar menjadi “pada suatu hari” yang terdapat pada baris kelima. Selanjutnya, terdapat kata yang tidak sepadan

penggunaannya pada kata “generasi muda” yang seharusnya menjadi “adik kelas” dan penggunaan tanda baca titik (.) yang dalam EBI seharusnya dihilangkan karena pembahasan yang dibicarakan dengan baris selanjutnya belum selesai yang terdapat pada baris ketujuh. Kemudian pada baris kedelapan terdapat kata yang tidak baku pada kata “terseret” yang dalam EBI menjadi “menyeret” pada baris tersebut. Kemudian terdapat kata yang tidak sepadan dalam penggunaan kata “meremas” kata yang seharusnya dalam EBI adalah “mencekik” pada baris kesembilan.

Selanjutnya dalam kalimat kelima terdapat kesalahan ejaan yang dapat terlihat di bawah ini.

<sup>(9)</sup> ...yang...

<sup>(10)</sup> tampaknya lebih dari alasan yang dilakukan sebagai guru.

Berdasarkan data kalimat di atas terdapat kesalahan ejaan penggunaan huruf kapital sesudah tanda baca titik (.) pada kata “yang” penulisan yang benar adalah “Yang” karena dalam EBI yang terdapat di awal kalimat menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama di awal kalimat yang terdapat pada baris kesembilan. Sementara itu, pada data kalimat keenam terdapat kesalahan ejaan dan kata yang dapat terlihat di bawah ini.

<sup>(10)</sup>...tidak sopan lebih dari sekedar

<sup>(11)</sup> sebab.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan ejaan dan kata yaitu penggunaan huruf kapital setelah tanda baca titik (.) pada kata “tidak” seharusnya penulisan yang benar adalah “Tida” karena dalam EBI huruf kapital terdapat di awal kalimat sebagai

huruf pertama yang terdapat pada baris ke-11. Selanjutnya pada data kalimat ketujuh terdapat kesalahan sebagai berikut.

<sup>(11)</sup>...ketika guru melepaskan teman saya.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan ejaan yaitu kesalahan dalam penggunaan huruf kapital setelah tanda baca titik (.) pada kata “ketika” yang seharusnya penulisannya menjadi “Ketika” karena dalam EBI huruf kapital berada di awal kalimat sebagai huruf pertama yang terdapat pada baris ke-11. Selanjutnya kalimat kedelapan terdapat kesalahan ejaan dan kata sebagai berikut.

<sup>(11)</sup>...diapun langsung keluar pada sekolah

<sup>(12)</sup> pergi mengundang teman-temannya.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital setelah tanda baca titik (.) pada kata “diapun” yang seharusnya menjadi “Diapun” karena terdapat di awal kalimat karena dalam EBI huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat setelah tanda baca titik (.) dan penggunaan kata yang tidak sepadan “pada” yang seharusnya adalah “dari” terdapat pada baris ke-11. Selanjutnya kalimat kesembilan terdapat kesalahan ejaan dan kata yang dapat terlihat dari data di bawah ini.

<sup>(12)</sup>...dan sampai waktu selesai sekolah teman saya

<sup>(13)</sup> menunggu guru itu untuk kembali dengan gurunya.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital setelah tanda baca titik (.) pada kata “dan” penulisan seharusnya menjadi “Dan” karena dalam EBI penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama di awal kalimat dan kesalahan

penggunaan kata penghubung di awal kalimat yaitu kata “dan” yang seharusnya dihilangkan karena penggunaan kata hubung “dan” di awal kalimat tidak bisa digunakan karena kata “dan” itu merupakan kata penghubung terdapat pada baris ke-12. Selanjutnya data kalimat kesepuluh terdapat kesalahan ejaan yang dapat terlihat dari data di bawah ini.

<sup>(13)</sup>...Setelah itu ada seorang putra

<sup>(14)</sup> yaitu anak guru datang ke warung toko teman-teman saya pun juga menendang

<sup>(15)</sup> meninju memukuli anak guru sampai terluka.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan ejaan yaitu penggunaan tanda baca koma (,) seharusnya pada baris ke-13 terdapat tanda baca koma (,) pada kalimat “Setelah itu, ada seorang...” dalam EBI tanda baca koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat pada baris ke-13. Kemudian terdapat pemborosan kata “warung toko” seharusnya memilih salah satu kata tersebut karena dua-duanya sama-sama menunjukkan tempat perbelanjaan kemudian terdapat penambahan tanda baca koma (,) pada akhir baris ke-14. Selanjutnya pada baris ke-15 seharusnya menggunakan tanda baca koma (,) pada kalimat “meninju memukuli...” seharusnya menjadi “meninju, memukuli...” karena dalam EBI pada baris tersebut tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian. Kemudian pada data kalimat ke-11 terdapat kesalahan ejaan yang terlihat dari data di bawah ini.

<sup>(15)</sup>... setelah itu saya dan teman langsung

<sup>(16)</sup> pulang.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat setelah tanda baca titik (.) pada kata “setelah” yang seharusnya menjadi “Setelah” karena dalam EBI huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama yang berada di awal kalimat yang terdapat pada baris ke-15. Selanjutnya pada kalimat ke-12 terdapat kesalahan ejaan dan kata yang terlihat dari data di bawah ini.

<sup>(16)</sup>...tiga hari selanjutnya ada surat mengundang orang tua untuk berbicara <sup>(17)</sup> tentang perilaku siswa.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan ejaan dan kata pada kalimat ke-12 yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat setelah tanda baca titik (.) pada kata “tiga” yang seharusnya adalah “Tiga” karena dalam EBI huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama yang berada di awal kalimat dan kata yang tidak sepadan pada kata “ada” dan “mengundang” yang seharusnya menjadi “mendapat” dan “panggilan” pada baris ke-16. Selanjutnya pada kalimat ke-13 terdapat kesalahan ejaan dan kata yang terlihat dari data di bawah ini.

<sup>(17)</sup>...setelah hari berikutnya ayah saya pergi ke sekolah

<sup>(18)</sup> untuk melakukan percakapan dengan administrator sekolah.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan ejaan dan kata yaitu penggunaan huruf kapital di awal kalimat setelah tanda baca titik (.) pada kata “setelah” yang penulisannya yang benar seharusnya “Setelah” karena dalam EBI huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama yang berada di awal kalimat terdapat pada baris



ke-17. Kemudian penggunaan kata tidak baku pada kata “percakapan” dalam EBI menjadi “pembicaraan” pada baris ke-18. Selanjutnya data pada kalimat ke-14 terdapat kesalahan ejaan dan kata yang terlihat dari data di bawah ini.

(18) ...Namun

(19) pihak manajemen itu sudah berbicara terlebih dahulu mendengarkan guru itu

(20) sendirian saja setuju sama guru itu tanpa mendengarkan dan berbicara dengan

(21) orang tua saya dan orang tua teman saya.

Berdasarkan data di atas, terdapat penggunaan kata tidak baku pada kata “dengarkan” yang seharusnya dalam EBI menjadi “mendengarkan” pada baris ke-19. Kemudian pada baris ke-20 terdapat penggunaan kata tidak baku pada kata “sendirian” yang seharusnya dalam EBI menjadi “sendiri” karena kata yang “sendirian” akan menjadikan kalimat tersebut rancu.

Selanjutnya data kalimat ke-15 terdapat kesalahan kata yang terlihat dari data di bawah ini.

(21) ...Menyebabkan kami berlima

(22) pindah keluaran dari sekolah ini untuk pergi belajar di tempat lain.

Berdasarkan data di atas. Terdapat kesalahan penggunaan kata “keluaran” yang seharusnya ditambahkan kata depan “di-“ yang menjadi “dikeluarkan” agar kalimat tersebut tidak rancu pada baris ke-12 dalam kalimat ke-15.

### c. Masedee Samae

Berikut di bawah ini data kesalahan dalam teks yang ditulis oleh Masadee Samae.

(1) Saya memilih kuliah di luar negara karen saya ingin mencari

(2) suasana pergaulan yang baru disini dan saya ingin.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan penggunaan kata dan kurangnya ejaan pada kata “karen” yang seharusnya adalah “karena” karena pada kata pertama yang salah kurangnya penulisan huruf “a” pada baris kesatu.

Selanjutnya dalam kalimat kedua terdapat kesalahan kata yang dapat terlihat dalam data di bawah ini.

(2)...pula merasakan jadi

(3) anak kos.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat setelah tanda baca titik (.) pada kata “pula” yang seharusnya adalah “Pula” karena dalam EBI huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama yang berada di awal kalimat dan terdapat kata tidak baku pada kata “jadi” menjadi “menjadi” pada baris kedua. Kemudian terdapat penggunaan kata tidak baku pada kata “kos” dalam EBI menjadi “indekos” pada baris ketiga.

Selanjutnya dalam kalimat ketiga terdapat kesalahan ejaan yang dapat terlihat dalam data di bawah ini.

(3) ...Pada akhirnya orang tua saya setuju jika saya kuliah di

(4) Indonesia.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan ejaan pada tanda baca koma (,) pada kalimat “Pada akhirnya, orang tua...”

karena dalam EBI tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada baris ketiga.

Selanjutnya pada kalimat kelima terdapat kesalahan kata baku yang dapat terlihat dalam data di bawah ini.

- (5) Pertama kali saya masuk kuliah sangat takut, binggung sekali karena
- (6) Saya tidak ada teman untuk diajak ngobrol dan teman yang lain sibuk dengan
- (7) temannya.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan kata tidak baku pada kata “sangat” menjadi “merasa” kemudian kesalahan ejaan pada kata “binggung” yang seharusnya yaitu “bingung” pada baris kelima. Kemudian pada baris keenam terdapat kata tidak baku pada kata “ada” yang seharusnya digunakan adalah “mempunyai” yang digunakan.

Selanjutnya pada kalimat kedelapan terdapat kesalahan ejaan yang dapat terlihat dalam data di bawah ini.

- (12) Hari kedua sangat berbeda dengan hari pertama, tiba-tiba disitu ada
- (13) seorang teman yang minta kenalan dan saya senang sekali, akhirnya
- (14) saya mempunyai teman juga tapi lama kelamaan pertemanan itu mengalir
- (15) saja dengan keakraban.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan ejaan dan kata yang terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) pada kalimat “Hari kedua, sangat...” karena dalam EBI tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan pada baris ke-12. Kemudian terdapat kesalahan kata tidak baku pada kata “minta” yang seharusnya dalam EBI adalah “meminta” kemudian “kenalan” menjadi “berkenalan” pada baris ke-13. Kemudian terdapat kata

tidak baku pada kata “tapi” seharusnya “tetapi” pada baris ke-14.

Selanjutnya kalimat yang terakhir yaitu kalimat kesembilan, terdapat kesalahan kata yang dapat terlihat dalam data di bawah ini.

- (15) ...Disitu kita cerita tentang kesan hari pertama masuk
- (16) kuliah.

Berdasarkan data di atas, terdapat kesalahan penggunaan kata depan “disitu” menjadi “di situ” karena kata depan “di-“ jika menunjukkan dan penggunaan kata baku pada kata “cerita” seharusnya menjadi “bercerita” pada baris ke-15. Berdasarkan penulisan dalam konteks BIPA, penulisan seperti data di atas sudah berupa kemajuan yang terdapat pada level B1. Sehingga, banyak kesalahan ejaan dan kata yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan yang dibuat oleh pemelajar BIPA, dalam hal ini peneliti menganalisis secara sederhana tidak terlalu mendalam dalam penelitian.

## SUMBER RUJUKAN

- Nurjamal, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa: Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC\_Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Waridah, E. 2016. *Pedoman Umum. Ejaan Bahasa Indonesia*. Depok: Penerbit Bmedia.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.